

ABSTRAK

Deedy Eugenius Imanuel Saroinsong, Analisis Peningkatan Kinerja Balai Penyuluh Pertanian (Studi Kasus BPP Tompaso Barat). Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Katolik De La Salle Manado, Penelitian ini dibimbing oleh Dr. Stella Maria Pingkan Paendong, S.P M.Si., sebagai Pembimbing I dan Dra. Theresia Sampe Polan, M.Si., sebagai Pembimbing II.

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan pertanian melalui peningkatan kapasitas petani di wilayah binaannya. Namun, pelaksanaan fungsi penyuluhan dihadapkan pada berbagai tantangan internal dan eksternal. Kecamatan Tompaso Barat merupakan salah satu wilayah administratif di Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara. Kecamatan ini memiliki potensi pertanian yang cukup menjanjikan, ditunjang oleh kondisi geografis yang sejuk dan lahan yang subur. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja BPP, mengidentifikasi faktor yang mempengaruhinya, serta merumuskan strategi peningkatan berbasis analisis strategis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan studi kasus, serta memanfaatkan alat analisis SWOT, seperti IFAS, EFAS, dan Matriks Internal-Eksternal (IE).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara internal, BPP Tompaso Barat masih menghadapi keterbatasan dalam alat bantu penyuluhan, minimnya pelatihan rutin, serta belum optimalnya penyampaian informasi. Sementara itu, tantangan eksternal seperti perubahan iklim, fluktuasi harga komoditas, dan masih terbatasnya akses petani ke pasar yang lebih luas. Berdasarkan analisis SWOT dan pemetaan melalui Matriks IE dengan skor IFAS 2,36 dan EFAS 2,97, BPP Tompaso Barat berada pada Kuadran ST. Strategi yang disarankan mencakup peningkatan kapasitas penyuluh secara berkelanjutan serta penguatan kerja sama lintas sektor guna memperluas akses pasar bagi petani.

Kata kunci: *Kinerja, BPP, Penyuluhan Pertanian, SWOT, IFAS, EFAS, Strategi*

ABSTRACT

Deedy Eugenius Imanuel Saroinsong, *Performance Improvement Analysis of the Agricultural Extension Center (A Case Study of BPP Tompaso Barat). Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, De La Salle Catholic University Manado. Supervised by Dr. Stella Maria Pingkan Paendong, S.P M.Si., as Advisor I and Dra. Theresia Sampe Polan, M.Si., as Advisor II.*

The Agricultural Extension Center (BPP) plays a strategic role in supporting agricultural development by enhancing the capacity of farmers within its jurisdiction. However, the implementation of extension services is challenged by various internal and external factors. Tompaso Barat Sub-District, located in Minahasa Regency, North Sulawesi Province, is one of the administrative regions with promising agricultural potential, supported by its cool climate and fertile land. This study aimed to evaluate the performance of the BPP, identify the influencing factors, and formulate improvement strategies based on strategic analysis. A quantitative case study approach was employed, utilizing SWOT analysis tools such as the Internal Factor Analysis Summary (IFAS), the External Factor Analysis Summary (EFAS), and the Internal-External (IE) Matrix.

The findings indicated that internally, BPP Tompaso Barat faces limitations in extension tools, lacks of regular training, and has limitations in communication and information systems. Externally, the challenges include climate change, commodity price fluctuations, and limited access to broader markets for farmers. Based on the SWOT analysis and mapping through the IE Matrix—with an IFAS score of 2.36 and an EFAS score of 2.97, BPP Tompaso Barat is positioned in the ST quadrant. The recommended strategies include continuous capacity building for extension workers and strengthening cross-sectoral collaboration to enhance market access for farmers.

Keywords: *Performance, BPP, Agricultural Extension, SWOT, IFAS, EFAS, Strategy*

UKDLSM